

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI
KELAS TAHFIDZ DI MI SANANUL ULA DARAMAN
PIYUNGAN BANTUL**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Strata I Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun oleh :
Zuhrotus Syarifah
NIM : 15480098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Zuhrotus Syarifah

NIM. : 15480098

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 08 November 2019

Yang menyatakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zuhrotus Syarifah

NIM.15480098

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuhrotus Syarifah
NIM : 15480098
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Semester : IX (Sembilan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 08 November 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Zuhrotus Syarifah
NIM.15480098



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

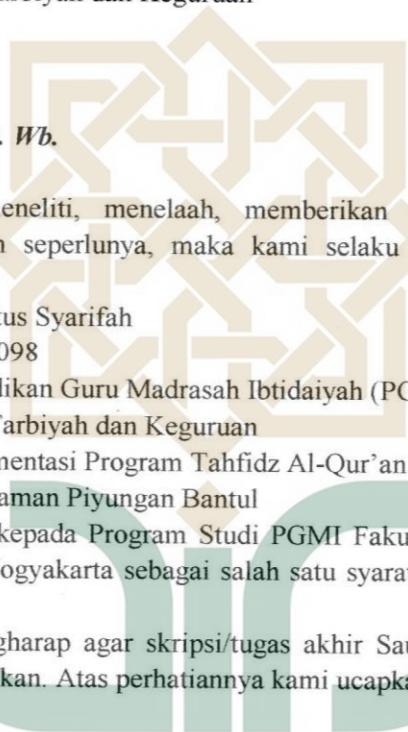
Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Zuhrotus Syarifah

NIM : 15480098

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut diatas dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 November 2019

Pembimbing

Izzatin Kamala, M.Pd
NIP. 19990701 000000 2 301



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-794/Un.02/DT.00/PP.00.9/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI KELAS TAHFIDZ DI MI SANANUL ULA DARAMAN PIYUNGAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

:

Nama

: Zuhrotus Syarifah

NIM

: 15480098

Telah di-munaqasyah-kan pada

: Kamis, 28 November 2019

Nilai munaqasyah

: 91 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Izzatin Kamala, M.Pd

NIP. 19990701 000000 2 301

Pengaji I

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001

Pengaji II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002



MOTTO

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: خيركم من تعلم القرآن و علمه

(رواه البخاري)



“Rasulullah Saw bersabda: Sebaik-baik orang diantara kamu sekalian adalah orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. (H.R

Bukhari)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Marzuki Mustamar, *Terjemahan Al-Muqtathofat Liahli Al-Bidayat*, (Yogyakarta: Naila Pustaka, 2017), hlm. 2.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk almamater tercinta Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Zuhrotus Syarifah, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul." Skripsi. Yogyakarta: Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2019.

Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul adalah salah satu pendidikan dasar sebagai wadah yang mendidik generasi yang mencintai Al-Qur'an dengan melalui program tahfidz. Adapun dalam pelaksanaan program tahfidz ini terjadi beberapa hambatan. Untuk itu penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan program tahfidz di MI Sananul Ula Daraman.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an bagi kelas tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an bagi kelas tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul, dan (3) Bagaimana hasil pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an bagi kelas tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, mengumpulkan data, dan penarikan kesimpulan. Adapun untuk teknik pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas dan uji kebergantungan (*dependability*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program tahfidz di MI Sananul Ula adalah sebagai berikut: (1) Pelaksanaan harian dilakukan setiap hari Senin sampai Kamis pukul 07.00 WIB sampai 09.00 WIB dengan dibagi dua kegiatan yaitu *muraja'ah* dan setoran, (2) Evaluasi hafalan dilakukan secara lisan oleh guru pendamping tahfidz yang dilakukan setiap akhir semester, (3) Wisuda tahfidz yang bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah mencapai targetnya. Faktor pendukung pelaksanaan program tahfidz adalah niat yang tulus dan minat siswa, dorongan dari orang tua, guru pendamping yang mendukung, serta dukungan dari pihak yayasan. Faktor penghambat diantaranya:

tempat menghafal yang kurang nyaman, manajemen waktu yang kurang, dan siswa yang susah dan belum mampu menghafal. Sedangkan hasil pelaksanaan program tahlidz di MI Sananul Ula dari 88 siswa kelas tahlidz mencapai 70% tahun kedua dan 56% selama tahun ketiga semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Program Tahlidz, Menghafal.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَا عِوَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْهُوَاءِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Bagi Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul.”

Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul terakhir yang sudah mengubah dari zaman jahiliyah atau kebodohan sampai zaman kecerahan yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di *yaumul qiyamah* kelak.

Skripsi dengan judul “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Bagi Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul” ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dan tugas untuk memperoleh gelar sarjana di bidang Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyakini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd selaku Kaprodi PGMI dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag selaku sekretaris prodi PGMI.

4. Ibu Izzatin Kamala, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah rela meluangkan waktunya dan tidak lelah memberikan motivasi, bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Ridwan, S.E selaku Kepala Madrasah MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul.
6. Ibu Mawaddaturrohmah selaku koordinator dan guru pembimbing tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul.
7. Segenap siswa-siswi kelas tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul.
8. Bapak Fauzan, S.Pd.I dan Ibu Umi Zamronah, S.Pd.AUD selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dorongan dan motivasi serta do'a yang tak henti-hentinya.
9. Bapak K.H Muhammad Busyrowi dan Ibu Nyai Hj.Siti Kholimah selaku Pengasuh PP. Ar-Rohmah Beji Jetis yang memberikan dukungan dan do'a.
10. Adik-adik saya Nurul Fauziah dan Muhammad Faqih Maftuh El-Faiziy yang sudah memberikan semangat dan do'a.
11. Kelompok KKN 298 dusun Kradenan Selatan Srumbung Magelang.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 06 November 2019

Peneliti

Zuhrotus Syarifah

NIM 15480098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	19
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Data dan Sumber Data	23
D. Subjek Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Gambaran Umum Sekolah	31
B. Hasil Penelitian.....	36
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 : Data Sarana dan Prasarana di MI Sananul Ula	33
Tabel IV.2 : Data Guru MI Sananul Ula	34
Tabel IV.3 : Data Siswa MI Sananul Ula Tahun 2015-2019	36
Tabel IV.4 : Kurikulum Program Tahfidz MI Sananul Ula Daraman	37
Tabel IV.5 : Pelaksanaan Tahfidz	44
Tabel IV.6 : Data Hasil Hafalan Siswa Kelas III A Tahun Ajaran 2019/2020..	45
Tabel IV.7 : Data Hasil Hafalan Siswa Kelas IV A Tahun Ajaran 2019/2020..	46
Tabel IV.8 : Data Hasil Hafalan Siswa Kelas V A Tahun Ajaran 2019/2020...	47
Tabel IV.9 : Daftar Nama Guru Pendamping Tahfidz MI Sananul Ula Daraman	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 : Komponensial Analis Model Interaktif.....	30
Gambar IV.1 : Jadwal Pelajaran Kelas III A.....	42
Gambar IV.2 : Guru Memberi Materi Tajwid.....	43
Gambar IV.3 : Guru Menyimak Setoran Hafalan Siswa.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	73
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	74
Lampiran III	: Permohonan Izin Penelitian.....	75
Lampiran IV	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	76
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi	77
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara	78
Lampiran VII	: Catatan Lapangan	80
Lampiran VIII	: Transkip Wawancara	93
Lampiran IX	: Dokumentasi	122
Lampiran X	: Sertifikat OSPEK.....	124
Lampiran XI	: Serifikat PPL II	125
Lampiran XII	: Sertifikat PPL III	126
Lampiran XIII	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK	127
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC	128
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA.....	129
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup.....	130



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-Qur'an adalah risalah Allah SWT untuk setiap manusia. Telah dijelaskan dalam Firman Allah yang menunjukkan hal tersebut.²

١٥٨ ﴿١٥٨﴾ قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعاً ...

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), Wahai manusia! Sesungguhnya aku ini utusan Allah bagi kamu semua..." (Q.S Al-A'raaf: 158)

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. Kebenaran Al-Qur'an dan keterpeliharaannya sampai saat ini justru semakin terbukti. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an Allah SWT. telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya.³ Allah SWT berfirman:

إِنَّهُ لَقُولُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ۝ ۱۹ ۝ ذِي قُوَّةٍ عِنْدِ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ۝ ۲۰ ۝

مُطَاعِثٌ ثُمَّ أَمِينٌ {٢١}

Artinya: “Sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar firman Allah yang dibawa oleh utusan yang mulia (Jibril). Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan yang tinggi disisi Allah Yang Mempunyai Arsy. Yang ditaati di sana (di alam Malaikat) lagi dipercaya.” (QS. At-Takwir: 19-21)

Perintah menghafal Al-Qur'an sudah ada sejak zaman Rasulullah Saw. menerima wahyu pertamanya Q.S Al-'Alaq ayat 1-5 di Gua Hira. Pada masa itu Rasulullah menerima wahyu al-qur'an dari Allah SWT. Bangsa Arab sebagian buta aksara (tidak pandai membaca dan menulis). Mereka belum

² Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 4.

³ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

banyak mengenal kertas sebagai alat tulis seperti sekarang, begitu pula dalam hal membacanya. Karena itu, setiap Nabi Muhammad Saw menerima wahyu selalu dihafalnya, kemudian beliau menyampaikan kepada para sahabat dan diperintahkan untuk menghafal dan menuliskan di batu-batu, pelepah kurma, kulit-kulit binatang dan apa saja yang bisa dipakai menulis pada masa itu.⁴ Allah memberikan keistimewaan tersebut hanya kepada Rasulullah bertujuan untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an kelak. Sebagaimana Firman Allah SWT:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “ Sesungguhnya Kami yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami yang benar-benar memeliharanya.” (Q.S Al Hijr: 9)

Penjagaan Allah kepada Al-Qur'an bukan berarti Allah menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, tapi Allah melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur'an.⁵ Keterlibatan unsur selain Allah, mempunyai pengertian bahwa Allah telah memberikan anugerah kepada sebagian hamba-hamba-Nya untuk terlibat dalam menjaga Kitab Suci-Nya, seperti para penghafal Al-Qur'an. Banyaknya penghafal Al-Qur'an di seluruh dunia menjadi salah satu penyebab terpeliharanya Al-Qur'an. Sehingga jika ada kesalahan dalam penulisan Al-Qur'an walau satu huruf bahkan satu titik akan cepat bisa diketahui. Sebab itu, sudah sewajarnya jika Allah menempatkan para ahli Al-Qur'an pada tempat yang tinggi, karena mereka ikut berperan dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an.⁶

Menurut Harian Republika, penghafal Al-Qur'an di Pakistan mencapai angka 7 juta dari sekitar 134 juta penduduk, jalur Gaza Palestina 60 ribu orang, Libya 1 juta orang dari 7 juta penduduk, Arab Saudi 6 ribu orang,

⁴ Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, “Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten kampar”, *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 24 No. 1, Januari-Juni 2016, hlm. 92.

⁵ M. Mas'udi Fathurrohman, *Al-Qasim: Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an dalam 1 Tahun*, (Yogyakarta: Penerbit Elmatera, 2012), hlm. 6.

⁶ *Ibid*, hlm. 7.

dan Indonesia memiliki 30 ribu jumlah penghafal dari sekitar 250 juta penduduk.⁷

Tidak sedikit dari kaum muslimin yang kurang dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, mengarahkan anak-anaknya untuk menghafal Al-Qur'an. Menurut pandangannya mengaji sudah lebih dari cukup, tidak perlu repot dan susah untuk menghafalnya. Disisi lain kecanggihan teknologi mampu membutakan mata hampir semua orang, sehingga lebih memahami dan menghafal bentuk jenis dan teknik menggunakan teknologi dibandingkan dengan mendalami dan menghafal Al-Qur'an. Kemunculan permainan *game online* juga menyebabkan anak-anak usia dini lebih memilih disibukkan dengan permainan-permainan tersebut yang membuat mereka lupa akan belajar dan tanggung jawab untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.⁸

Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah yang berada di Piyungan dengan bercirikan Islam dan memiliki program tahfidz. Program tahfidz di MI Sananul ini sudah berjalan tiga tahun. Program ini tidak diwajibkan untuk setiap siswa yang sekolah disana, akan tetapi terkhususkan oleh siswa yang masuk kelas tahfidz melalui tes seleksi. Kelas tahfidz dimulai dari kelas III sampai kelas V. Terfokusnya kelas tahfidz ini karena siswa yang masuk kelas tersebut tidak sembarangan siswa, sehingga menjadikan kelas tahfidz di MI Sananul Ula Daraman unggul dalam hal hafalan Al-Qur'an. Dalam kurun waktu tiga tahun ini, MI Sananul Ula Daraman telah memwisudakan siswa siswi yang sudah hafal 1 juz. Selain itu, MI Sananul Ula Daraman juga selalu mengikuti kegiatan yang bersangkutan dengan program tahfidz di luar sekolah seperti lomba MTQ se-kabupaten Bantul.

⁷ Pamungkas Stiyamulyani, dkk, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa", *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, Vol. IV No. 01, P-ISSN: 2442-9910/E-ISSN: 2548-642X, April 2018, hlm. 26.

⁸ Ah. Bahruddin, dkk, "Metode Tahfizh Al-Qur'an Untuk Anak-Anak Pada Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 2, p-ISSN: 2252-5793, Oktober 2017, hlm. 164.

Munculnya Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul ini sebagai salah satu pendidikan dasar sebagai wadah yang mendidik generasi yang mencintai Al-Qur'an dengan melalui program tahfidz. Program di sekolah ini terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas tahfidz dan kelas reguler, dimana pembelajaran antara keduanya memiliki durasi waktu yang berbeda. Program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan ini bertujuan untuk mengenalkan al-qur'an pada anak untuk lebih mencintai al-qur'an dengan target juz yang diperoleh sampai lulus yaitu 4 juz.⁹

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul dengan judul "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul"

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an bagi kelas tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an bagi kelas tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an bagi kelas tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti sebutkan di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

⁹ Wawancara Bapak Ridwan selaku Kepala Madrasah MI Sananul Ula Daraman Piyungan, pada hari Selasa 12 Maret 2019 pukul 08.00 WIB.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang mendasari penulisan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tahlidz Al-Qur'an bagi kelas tahlidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahlidz Al-Qur'an bagi kelas tahlidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul.
- c. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan program tahlidz Al-Qur'an bagi kelas tahlidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Segi teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan pelaksanaan program tahlidz Al-Qur'an di sekolah.

- b. Segi praktik

- 1) Bagi lembaga

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul melaksanakan program tahlidz Al-Qur'an yang dapat mencetak generasi Qur'ani.

- 2) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan mengenai pelaksanaan program tahlidz Al-Qur'an di sekolah.

- c. Dari segi kepustakaan, diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan serta analisis tentang pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul

Pelaksanaan di MI Sananul Ula terdiri dari pelaksanaan harian dan evaluasi. Pelaksanaan harian dilakukan setiap hari Senin sampai Kamis pukul 07.00 WIB sampai 09.00 WIB dengan pembagian jam pertama pukul 07.00 sampai 07.30 WIB dilakukan *muraja'ah*. Kemudian jam kedua pukul 07.30 sampai 09.00 WIB dilakukan setoran bagi siswa untuk menambah hafalannya. Model menambah hafalan di MI Sananul Ula ini diampu oleh tiga guru pendamping tahfidz setiap kelasnya dengan satu guru pendamping memegang sembilan sampai sepuluh siswa. Setelah pelaksanaan harian, kegiatan tahfidz melakukan evaluasi bagi siswa dengan tujuan menguji seberapa mampu siswa dalam menguasai materi hafalannya. Kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap akhir semester setelah Ujian Akhir Semester.

Evaluasi ini dilakukan secara tes lisan atau non tertulis. Pelaksanaan program tahfidz yang selanjutnya adalah wisuda. Wisuda sebagai tanda penghargaan kepada siswa yang sudah mencapai targetnya. Wisuda ini dilaksanakan bersamaan dengan tutup tahun kelas VI MI Sananul Ula Daraman.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program tahlidz di MI Sananul Ula Daraman ini berasal dari niat yang tulus dan minat siswa, dorongan dari orang tua, guru pendamping tahlidz yang mendukung, dan dukungan dari pihak Yayasan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahlidz di MI Sananul Ula Daraman yaitu tempat menghafal yang kurang nyaman, manajemen waktu yang kurang serta siswa yang susah dan belum mampu menghafal.

3. Hasil Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul

Pelaksanaan program tahlidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul sudah efektif dan berhasil. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan tercapainya siswa yang mampu menghafal sesuai target dari sekolah. Persentase keberhasilan tersebut dari 88 siswa tahlidz pada dua tahun terakhir mencapai 70%. Sedangkan untuk masuk pada tahun ketiga semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 mencapai 56% siswa yang mampu mencapai target.

B. SARAN

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan program tahlidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul ini, peneliti memiliki saran-saran antara lain:

1. Bagi madrasah hendaknya berusaha mengupayakan fasilitas-fasilitas yang memadai seperti ruang kelas dan waktu pelaksanaan guna membangun tercapainya efektivitas pelaksanaan pembelajaran tahlidz.
2. Bagi koordinator hendaknya ada kurikulum yang tertera dengan jelas pembelajaran pelaksanaan tahlidz seperti kurikulum mata pelajaran lainnya, sehingga ada tingkat pencapaian yang harus dicapai.

3. Bagi guru pendamping sebaiknya siswa yang sudah selsesai setoran diberikan tugas, sehingga siswa tidak ramai dan tidak mengganggu konsentrasi teman lain yang sedang setoran.
4. Bagi siswa hendaknya lebih bersungguh-sungguh dan belajar lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan tahfidz di sekolah. Tidak hanya di sekolah, siswa juga harus selalu rajin melakukan *muraja'ah* di rumah dengan orang tua atau di TPA terdekat.
5. Bagi orang tua sebaiknya selalu berperan dalam pelaksanaan pembelajaran. Orang tua harus mampu mengontrol hafalan anak dengan selalu mendampinginya di rumah. Anak yang sudah memiliki hafalan, sangat membutuhkan orang tua yang peduli dan selalu membantu anak untuk tetap bisa menjaga hafalannya



DAFTAR PUSTAKA

- Ah. Bahruddin, dkk, “Metode Tahfizh Al-Qur’an Untuk Anak-Anak Pada Pesantren Yanbu’ul Qur’an Kudus Jawa Tengah”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 2, p-ISSN: 2252-5793, Oktober 2017.
- Aizid, Ustadz Rizem. 2016. *Tartil AL-Qur'an Untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu*. Yogyakarta: Diva Press.
- Akbar, Ali dan Ismail, Hidayatullah, “Metode Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Kabupaten kampar”, *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 24 No. 1, Januari-Juni 2016.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anasswastama, Ardhan dan Samidjo, “Kurikulum Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah”, *Media Manajemen Pendidikan*, Volume 2 No, 2, Februari, 2019.
- Al-Kahil, Abdud Daim. 2010. *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri: Cara Inovatif Menghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Pustaka Arafah.
- Aristanto, Eko, dkk. 2019. *TAUD Tabungan Akhirat: Perspektif Kuttab Rumah Qur'an*. Anggota IKAPI Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ar-Rasa’il, Dar. 2018. *19 Kaidah Menghafal Al-Qur'an*. Dar ar-Rasa’il Digital Publishing.
- Ar-Rasa’il, Dar. 2018. *Agar Murajaah Lebih Asyik*. Dar ar-Rasa’il Digital Publishing.
- Ar-Rumi, Fahd Bin Abdurrahaman. 1997. *Ulumul Qur'an: Studi Kompleksitas Al-Qur'an*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Arifin, Gus dan Suhendri Abu Faqih. 2010. *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aso, Sudiarjo, dkk, “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makaharijul Huruf Berbasis Android”, *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 5, No. 2, ISSN: 2088-1762, September 2015
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathurrohman, M. Mas’udi. 2012. *Al-Qasim: Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an dalam 1 Tahun*. Yogyakarta: Penerbit Elmatera.

Fauzia, Siti Naila, "Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9 Edisi 2, November 2015.

Ferdinan, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 3 No. 1, ISSN: 2527-4082, Januari-Juni 2018.

Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.

Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdiyati, Nur, "Implementasi Program Tahfidz AL-Qur'an bagi Kelas IV, V, dan VI di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang Press.

Khodijah Noor Rahmawati, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 di Kelas 1C MIN 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Makhyaruddin, D.M.. 2016. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an: Berdasarkan Pengalaman Penulis Tuntas Menghafal Al-Qur'an dalam 56 Hari*. Jakarta: Noura.

Malawi, Ibadullah dan Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV. Ae Media Grafika, Edisi Revisi ke-2.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. Ke-27*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

Mustafa, Muhammad Sadli, "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tahfidz AL-Qur'an Al-Imam 'Ashim Tidung Mariolo, Makassar", *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 18 No. 2 Juli-Desember, 2012.

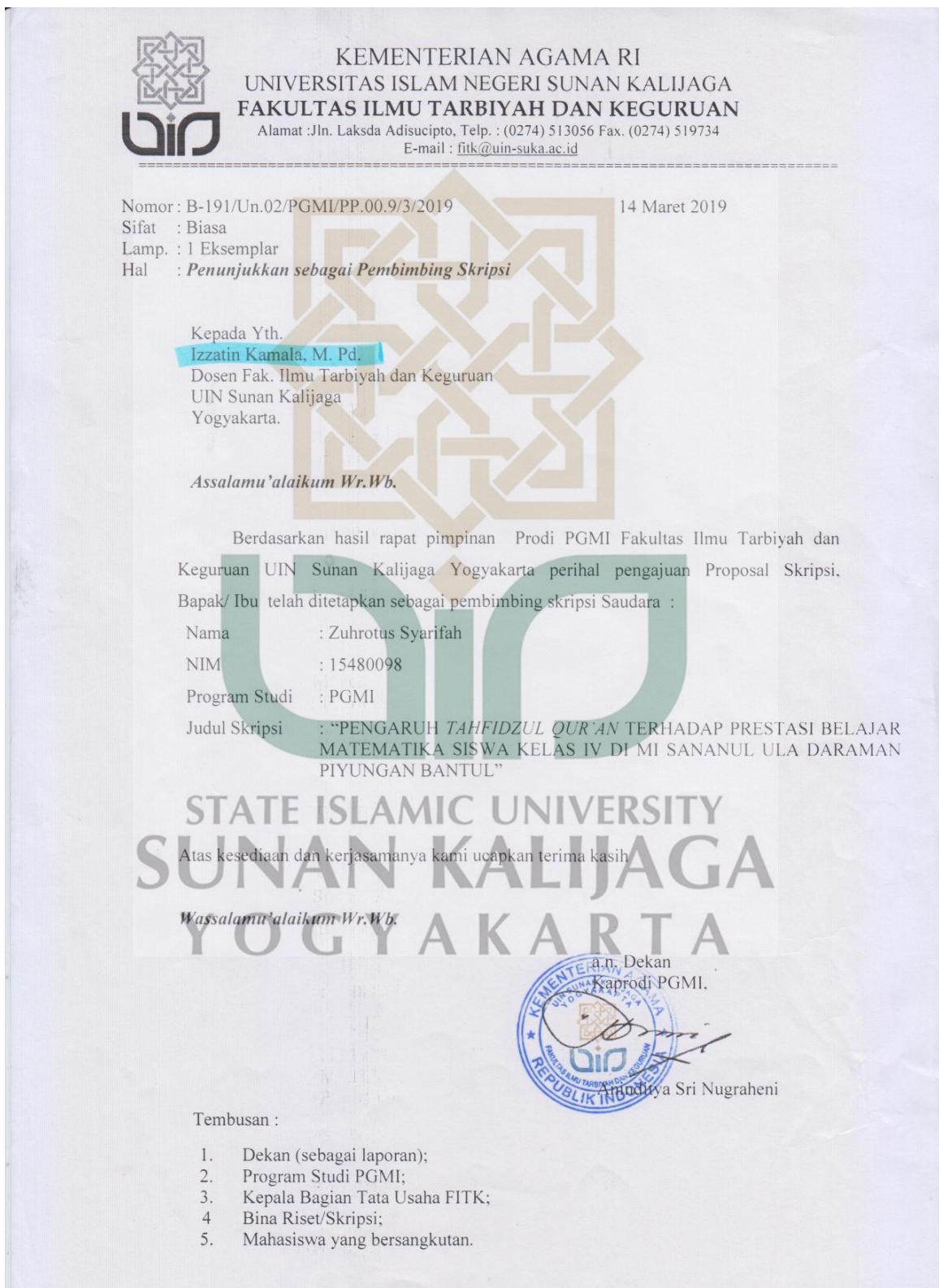
Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sa'dulloh. 2011. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

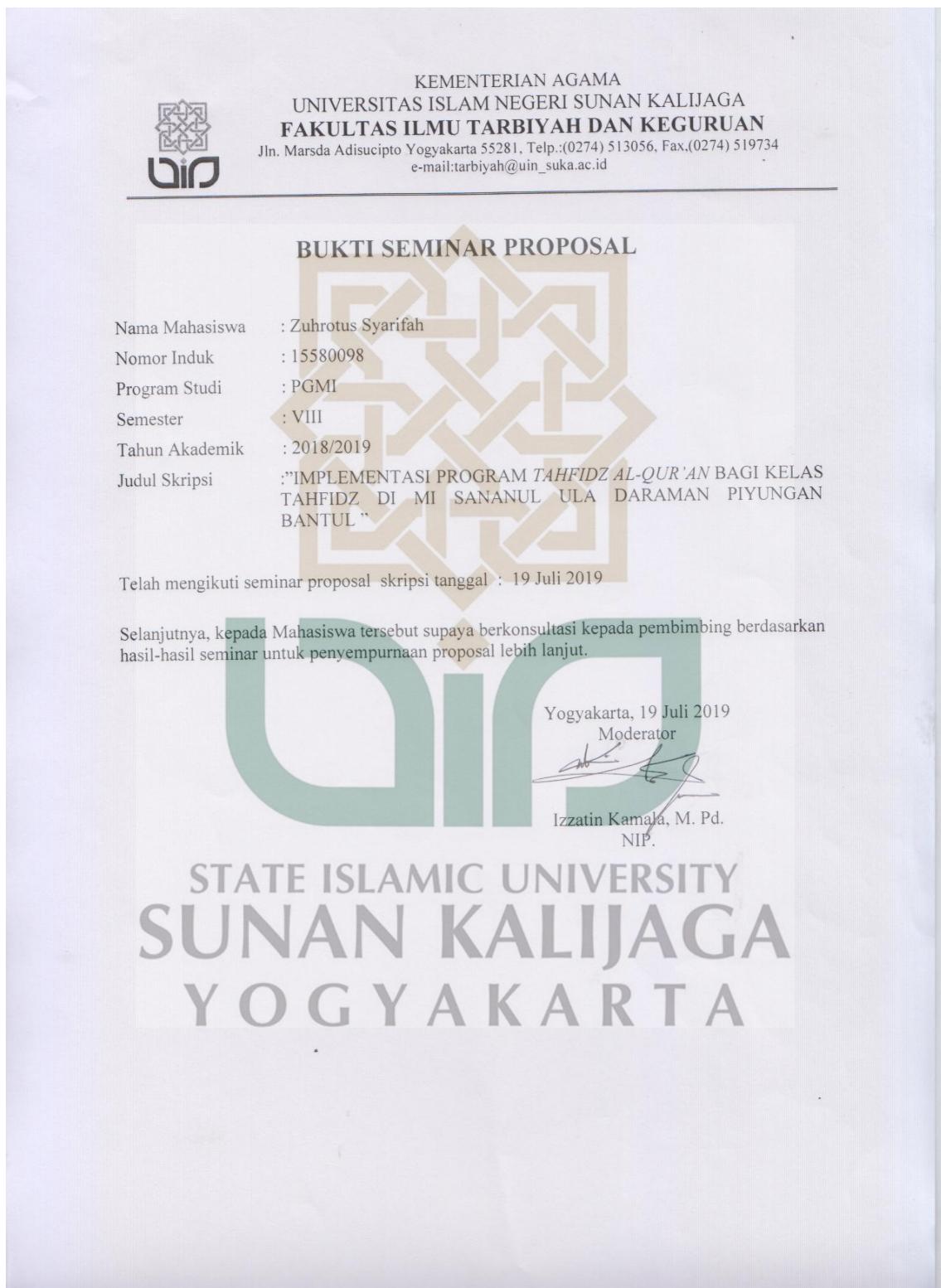
- Stiyamulyani, Pamungkas dkk, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa", *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, Vol. IV No. 01, P-ISSN: 2442-9910/E-ISSN: 2548-642X, April 2018.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto, "Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Dalam Upaya Pemberdayaan Hafiz-Hafizoh Qori-Qoriah", *At-Tajdid*, Vol. 01 No. 02 Juli-Desember 2017.
- Tim PKTQ. 2016. *Lentera AL-Qur'an: Modul Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an*. FITK UIN Sunan Kalijaga: LinkMed Pro.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umar, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 1, 2017.
- Utomo, Aziz Dwi, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Baghdadiyah* di Kelas I MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta", Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Waridah, Ernawati. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bmedia.
- Wawancara Bapak Ridwan selaku Kepala Sekolah MI Sananul Ula Daraman Piyungan, pada hari Selasa 12 Maret 2019 pukul 08.00 WIB.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Penunjukan Pembimbing Skripsi



Lampiran II: Bukti Seminar Proposal



Lampiran III: Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 510734 <http://tarbiyan.uin-suka.ac.id>
E-mail : fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2856 /Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2019 31 Juli 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI KELAS TAHFIDZ DI MI SANANUL ULA DARAMAN PIYUNGAN BANTUL", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Zuhrotus Syarifah
NIM : 15480098
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Bulusari, Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 1 Agustus 2019- 30 September 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

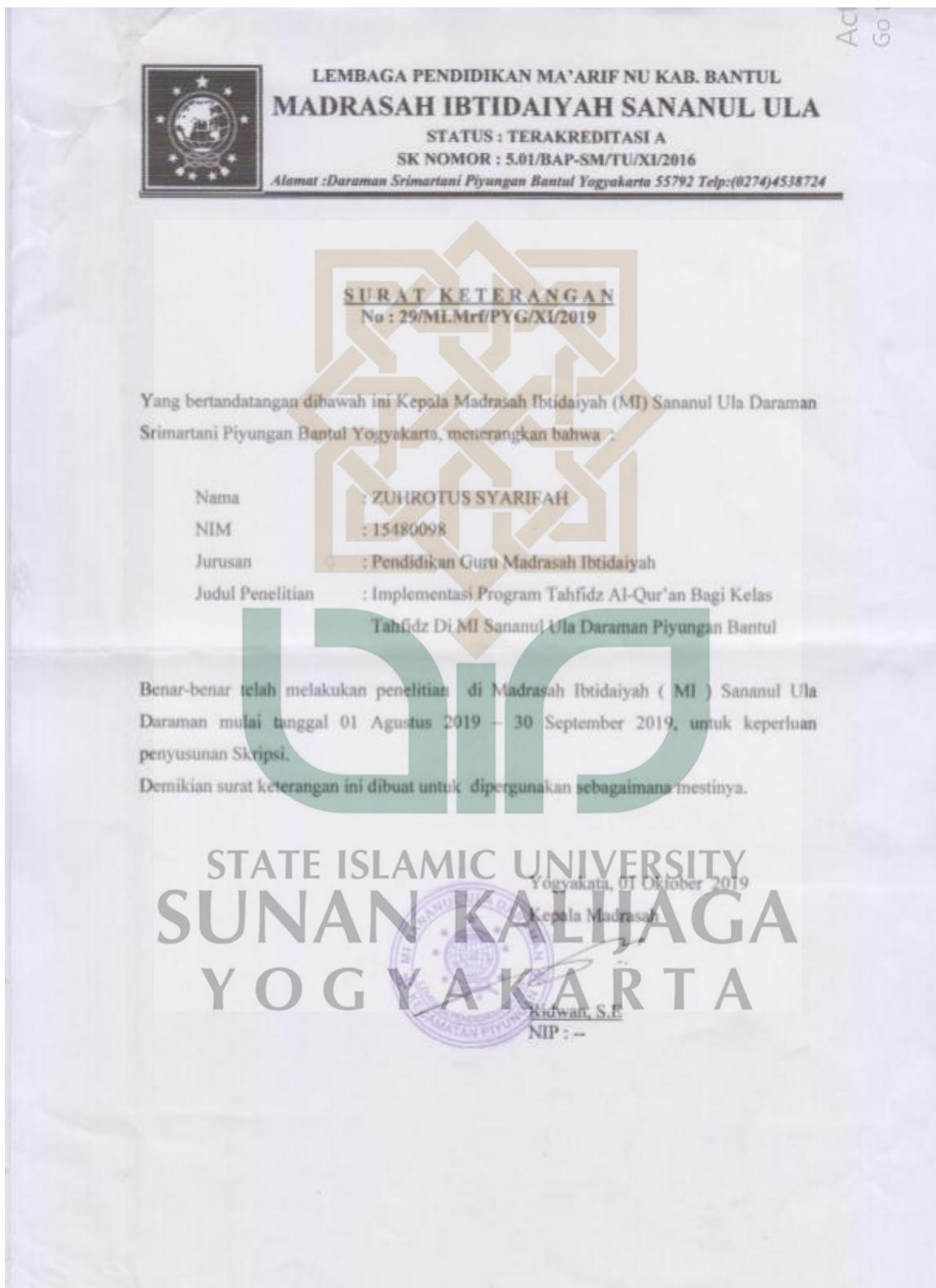
Wassalamu'alaikum wr. wb.


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istiqomah

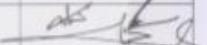
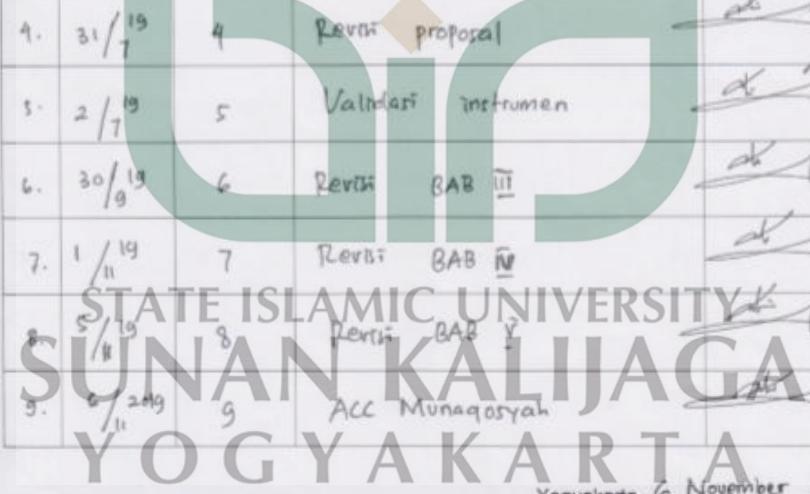
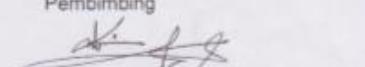
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran IV: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Lampiran V: Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga			FM-UINSK-BM-06/RO	Act
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR				
Nama Mahasiswa : Zuhrotus Syarifah Nomor Induk : 15580098 Jurusan : PGMI Semester : VIII Tahun Akademik : 2018/2019 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI KELAS TAHFIDZ DI MI SANANUL ULA DARAMAN PIYUNGAN BANTUL" Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)				
No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15/10/19	1	Penyusunan Proposal	
2.	17/10/19	2	Finalisasi Proposal	
3.	19/10/19	3	Seminar Proposal	
4.	31/10/19	4	Revisi proposal	
5.	2/11/19	5	Validasi instrumen	
6.	30/10/19	6	Revisi BAB III	
7.	1/11/19	7	Revisi BAB IV	
8.	5/11/19	8	Revisi BAB V	
9.	6/11/19	9	ACC Munaqosyah	
 Yogyakarta, 6 November 2019 Pembimbing				
 Izzatun Kamala, M.Pd NIP. 19820711 000000 1 301				

Lampiran VI: Pedoman Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Pertanyaan untuk Kepala Madrasah
 - a. Kapan program tahlidz Al-Qur'an mulai dilaksanakan?
 - b. Apa yang melatar belakangi diadakannya program tahlidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula?
 - c. Apa keunggulan program tahlidz di MI Sananul Ula?
 - d. Apa tujuan dan target diadakannya program tahlidz Al-Qur'an?
 - e. Apakah program tahlidz al-qur'an diwajibkan kepada semua siswa?
 - f. Bagaimana keadaan guru pendamping tahlidz yang mengajar?
2. Pertanyaan untuk Guru Pendamping Tahlidz
 - a. Setiap hari apa dan jam berapa jadwal program tahlidz dilaksanakan?
 - b. Bagaimana kurikulum program tahlidz di MI Sananul Ula?
 - c. Seperti apa proses pelaksanaan program tahlidz ini? Dan bagaimana metode yang digunakan untuk mencapai target yang telah ditetapkan?
 - d. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan dalam program tahlidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula?
 - e. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program tahlidz Al-Qur'an ini?
 - f. Apa bukti dari hasil pelaksanaan program tahlidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula?
 - g. Bagaimana upaya yang diterapkan apabila ada siswa yang kurang bersemangat atau kurang mencapai target?
 - h. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program ini?
3. Pertanyaan untuk Siswa Kelas Tahlidz
 - a. Apakah sebelumnya pernah belajar menghafal Al-Qur'an?
 - b. Motivasi apa yang kamu dapatkan sehingga memilih untuk masuk di kelas tahlidz dan siap untuk menghafal Al-Qur'an?
 - c. Apakah orang tua mendukung kamu dalam menghafal Al-Qur'an?

- d. Sudah sampai mana hafalannya?
- e. Apakah kamu senang mengikuti program tahfidz di MI Sananul Ula ini?
- f. Bagaimana guru tahfidz dalam mengajar?
- g. Apa manfaat yang dirasakan setelah mengikuti program tahfidz?



Lampiran VII: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2019
Pukul : 09.30 WIB
Lokasi : Kantor Kepala Madrasah MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul
Informan : Bapak Ridwan, S.E

A. Deskripsi Data

Bapak Ridwan adalah seorang Kepala Madrasah di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Menurut Bapak Ridwan, kegiatan tahlidz yang dilaksanakan di MI Sananul Ula ini sudah berjalan selama sebelas tahun dengan tujuan untuk menumbuhkan sejak dini anak-anak cinta membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, menurut Bapak Ridwan juga bertujuan untuk penguatan karakter madrasah karena MI Sananul Ula adalah salah satu satuan pendidikan yang berciri khas Islami. Bapak Ridwan memaparkan bahwa kegiatan tahlidz di MI Sananul Ula ini terbagi menjadi dua yaitu kelas reguler dan kelas tahlidz. Untuk kelas reguler semua kelas dari kelas I sampai VI dimana target yang dicapai adalah juz 30 atau juz' amma. Sedangkan untuk kelas tahlidz masih berjalan selama tiga tahun yaitu kelas III A, IV A dan V A. Khusus kelas tahlidz ini target yang dicapai adalah empat juz.

Kelas tahlidz ini berawal dari seleksi seluruh siswa. Kemudian pelaksanaan kelas tahlidz ini dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis. Pada akhir semester juga dilakukan evaluasi penilaian tahlidz dan wisuda siswa untuk kelas tahlidz. Untuk memperlancar program tahlidz, guru pendamping tahlidz juga harus mendukung. Menurut Bapak Ridwan, guru pendamping tahlidz yang mengampu di MI Sananul Ula ini tidak hanya asal-asalan memperoleh guru. Guru yang diterima harus memenuhi

beberapa syarat diantaranya *hafidz* atau *hafidzah* (hafal qur'an), alumni Pondok Pesantren, serta mampu mengajar di MI Sananul Ula.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat mengetahui pelaksanaan program tahlidz di MI Sananul Ula sangat detail dan hanya siswa pilihan yang mampu masuk di kelas tahlidz. Dimulai dari seleksi yang ketat semua siswa MI Sananul Ula ini hanya diambil beberapa saja. Kegiatan tahlidz di MI Sananul Ula ini merupakan program wajib dari madrasah dimana siswa wajib menghafalkan Al-Qur'an.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Jum'at, 09 Agustus 2019
Waktu	: 08.30 WIB
Lokasi	: Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan	: Ibu Mawaddaturrohmah

A. Deskripsi Data

Ibu Mawaddaturrohmah adalah salah satu guru pendamping tahlidz kelas III A sekaligus koordinator guru tahlidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Beliau adalah alumni pondok pesantren BUQ Betengan, Demak yang sudah hafal 30 juz (*hafidzah*). Kata beliau, pelaksanaan tahlidz di MI Sananul Ula dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis. Sebelum kegiatan tahlidz dimulai, siswa melaksanakan shalat dhuha terlebih dahulu setiap hari. Kegiatan tahlidz ini terbagi menjadi tiga yaitu setoran, muraja'ah dan pembelajaran materi tajwid. Adapun waktu kegiatan tahlidz yang diberikan sudah terbagi sesuai dengan kegiatannya. Ibu Mawa juga memaparkan pelaksanaan kegiatan tahlidz ini dengan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan pada akhir semester. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an yang sudah dipelajari. Agenda puncak pelaksanaan tahlidz

adalah wisuda. Wisuda ini dilakukan setiap satu tahun sekali yang bersamaan dengan perpisahan purna siswa kelas VI.

Pelaksanaan tahfidz di MI Sananul Ula memiliki target yang harus dicapai siswa. Target tersebut adalah kelas III hafal juz 30, kelas IV hafal juz 1, kelas V hafal juz 2, dan kelas VI hafal juz 3. Akan tetapi, target tersebut tidak menjadikan patokan kelulusan siswa. Guru pendamping lebih mengutamakan hafalannya tertinggal tapi bacaan tajwid dan makharijul hurufnya bagus daripada mendapat hafalan banyak tapi tajwid dan makharijul huruf berantakan.

B. Interpretasi Data

Peneliti dapat mengetahui pelaksanaan siswa tahfidz yaitu sebelum kegiatan tahfidz selalu dilakukan pembiasaan sholat dhuha oleh siswa dan guru pendamping sekaligus guru kelas. Setelah itu siswa melaksanakan *muraja'ah* dan setoran sesuai dengan jadwal tahfidz yang ditentukan. Dalam setoran hafalan, guru pendamping tahfidz lebih memperhatikan bacaan tajwid dan makharijul huruf siswa.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Agustus 2019
Waktu : 09.00 WIB
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Bapak Imam Mashudi

A. Deskripsi Data

Bapak Imam Mashudi adalah salah satu guru pendamping tahfidz kelas IV A di MI Sananul Ula Daraman. Beliau adalah seorang *hafidz* alumni dari Pondok Pesantren Al-Husain Krakitan, Salam, Magelang. Menurut Pak Imam, program tahfidz di MI Sananul Ula ini sudah berjalan lancar. Kegiatan tahfidz ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Selasa. Selain *muraja'ah* dan setoran hafalan, juga ada tambahan materi tajwid

dan makharijul huruf. Pemberian materi tajwid dan makharijul huruf ini setiap seminggu sekali dengan jadwal yang berbeda setiap kelasnya. Kelas V A hari Senin, kelas IV A hari Selasa dan kelas III A hari Kamis. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memahami bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar serta tata cara pelafadzan setiap huruf hijaiyah.

B. Interpretasi Data

Peneliti dapat mengetahui lebih jelas pelaksanaan tahlidz di kelas tahlidz MI Sananul Ula Daraman. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi tentang tajwid dan makharijul huruf kepada siswa. Pemberian materi tajwid dan makharijul huruf sangat berguna bagi siswa penghafal Al-Qur'an karena dengan memberikan materi tersebut, siswa juga belajar tentang hukum bacaan membaca Al-Qur'an.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Kamis, 15 Agustus 2019
Pukul	: 09.00 WIB
Lokasi	: Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan	: Hilwa Alkaysah

A. Deskripsi Data

Hilwa adalah seorang siswa kelas V A. Hilwa sudah memiliki hafalan tujuh juz atau sekarang sampai juz 6. Hilwa belajar tahlidz di MI Sananul Ula ini karena disuruh orang tua. Akan tetapi, karena banyak dukungan dari orang tua Hilwa, Hilwa tidak merasa keberatan dalam menghafalkan. Karena orang tua yang mendukung sepenuhnya, Hilwa selalu *disima'kan muraja'ahnya* di rumah setiap habis Maghrib dan habis Subuh. Keinginan Hilwa untuk menjadi seorang *hafidzah* sangat terlihat karena dia ingin membawa ayah dan ibunya ke surga. Hilwa juga merasa tidak kesulitan dalam membagi waktu belajar dan tahlidznya.

B. Interpretasi Data

Peneliti dapat mengetahui bahwa Hilwa memiliki niat dan motivasi yang tinggi dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dukungan-dukungan dari berbagai pihak terutama orang tuanya menjadikan motivasi tersendiri bagi Hilwa untuk semangat dalam mengikuti program tahlidz di MI Sananul Ula. Hilwa juga mampu membagi waktunya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Kamis, 15 Agustus 2019
Pukul	: 09.05 WIB
Lokasi	: Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan	: Niswatul Mumtaza

A. Deskripsi Data

Niswa adalah seorang siswa kelas V A. Niswa sudah memiliki hafalan sampai juz 3. Niswa belajar tahlidz di MI Sananul Ula ini karena keinginan sendiri. Keinginan Niswa untuk belajar tahlidz karena ia ingin menjadi seorang *hafidzah* atau penghafal Al-Qur'an. Niswa juga mendapat dukungan dari orang tuanya. Menurut Niswa, setiap hari ia selalu *muraja'ah* di rumah dengan orang tuanya. Niswa pun merasa tidak kesulitan dalam membagi waktu antara belajar dan tahlidznya.

B. Interpretasi Data

Peneliti mengetahui bahwa Niswa mengikuti tahlidz dengan senang hati dari keinginannya sendiri. Namun tidak terlepas dari motivasi dan dukungan orang tuanya juga. Niswa merasa dapat mengikuti kegiatan tahlidz dengan baik. Ia juga tidak mengalami kesulitan dalam membagi waktunya.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Kamis, 15 Agustus 2019
--------------	--------------------------

Pukul : 09.20 WIB
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Yasmin Nur Khoirunnisa'

A. Deskripsi Data

Yasmin adalah seorang siswa kelas V A. Hafalan yang dimiliki Yasmin masih sampai juz 1. Meskipun masih memiliki hafalan yang sedikit, Yasmin tidak berkecil hati. Keinginan Ia untuk belajar tahfidz karena ingin seperti kakaknya yang hafalin Al-Qur'an. Ia juga memiliki keinginan untuk membahagiakan orang tua. Menurut Yasmin, dengan Ia menghafalkan Al-Qur'an, orang tuanya bisa bangga dengan prestasi Yasmin. Selain keinginan sendiri, Yasmin juga mendapat dukungan dari orang tuanya. Setiap hari habis maghrib dan isya' Ia selalu *muraja'ah* di rumah dengan orang tuanya. Yasmin merasa tidak kesulitan dalam membagi waktunya antara menghafal Al-Qur'an dan belajar.

B. Interpretasi Data

Peneliti mengetahui bahwa Yasmin belajar *tahfidz* karena keinginannya sendiri, sehingga tidak ada keterpaksaan dari pihak manapun. Dukungan dari orang tua juga diperoleh oleh Yasmin. Manfaat mengikuti tahfidz menurut Yasmin bisa mengatur waktu dengan baik serta melatih kedisiplinan. Yasmin merasa senang bisa mengikuti tahfidz di MI Sananul Ula Daraman.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Pukul : 09.30 WIB
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Chalwa Ruchama'ul Kumala

A. Deskripsi Data

Chalwa adalah seorang siswa kelas III A. Orang tua Chalwa memiliki sebuah pondok pesantren di Wanujoyo yang bernama Pondok Pesantren Manzilus Sakinah. Walaupun orang tuanya memiliki Pesantren, Chalwa belajar tahlidz karena keinginan sendiri. Hafalan yang dimiliki Chalwa sudah sampai juz 1 setengah. Ia juga memiliki keinginan untuk membahagiakan orang tua. Menurut Chalwa, dengan Ia menghafalkan Al-Qur'an, Ia bisa mengaji. Hafalan yang diikuti oleh Chalwa juga tak lepas dari dukungan dari orang tuanya. Setiap hari habis isya' Chalwa selalu *muraja'ah* dengan Ibunya. Chalwa merasa senang mengikuti tahlidz karena Ia bisa *nderes* hafalannya yang dulu dan bisa membagi waktu dengan baik.

B. Interpretasi Data

Peneliti semakin mengetahui bahwa sebagian siswa yang peneliti wawancara memiliki keinginan sendiri dalam mengikuti tahlidz termasuk Chalwa. Chalwa merasa senang bisa masuk di kelas tahlidz. Bagi Chalwa, banyak manfaat masuk di kelas tahlidz ini salah satunya adalah Ia bisa *nderes* hafalan yang sudah dihafalnya. Ia merasa bisa membagi waktu dengan baik.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Pukul : 09.35 WIB
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Miftahul Hasan

A. Deskripsi Data

Miftah adalah seorang siswa kelas III A. Hafalan yang dimiliki Miftah sampai surah Al-Ghasiyah. Ia belajar tahlidz karena keinginannya sendiri. Motivasi Miftah dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena ingin pintar dalam mata pelajaran dan pintar menghafal Al-Qur'an. Miftah juga

mendapat dukungan dari orang tuanya. Setiap hari habis Maghrib dan Isya' Ia selalu *muraja'ah* di rumah dengan Ibu. Miftah merasa banyak manfaat dalam mengikuti tahfidz salah satunya adalah bisa mengatur waktu dengan baik.

B. Interpretasi Data

Peneliti mengetahui bahwa pelaksanaan tahfidz di MI Sananul Ula mengalami banyak keberhasilan dan ke-efektifan dalam belajar. Miftah misalnya merasa sangat senang dan antusias dalam mengikuti program tahfidz di MI Sananul Ula Daraman.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Kamis, 15 Agustus 2019
Pukul	: 09.50 WIB
Lokasi	: Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan	: Amalia Inayatus Syarifah

A. Deskripsi Data

Amalia adalah seorang siswa kelas III A. Orang tua Amalia adalah seorang guru ngaji di TPA Sanansari. Hafalan yang dimiliki Amalia sampai surah Al-Bayyinah. Ia belajar tahfidz karena keinginannya sendiri. Motivasi Amalia dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena ingin membawa ayah dan ibunya ke surga. Amalia juga mendapat dukungan dari orang tuanya. Amalia selalu *muraja'ah* di rumah setiap hari Jum'at sama Sabtu habis Zuhur dan habis Maghrib, sedangkan hari Senin sampai Kamis habis Ashar sekalian TPA. Amalia merasa senang mengikuti tahfidz di MI Sananul Ula karena banyak manfaat dalam salah satunya mampu membagi waktu belajar dan menghafalkan.

B. Interpretasi Data

Peneliti mengetahui bahwa pelaksanaan tahfidz di MI Sananul Ula mengalami banyak keberhasilan dan ke-efektifan dalam belajar. Salah

satunya bentuk dukungan dari setiap orang tua siswa. Termasuk orang tua Amalia yang sangat mendukung dalam program tahlidz ini.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Senin, 19 Agustus 2019
Pukul	: 09.00 WIB
Lokasi	: Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan	: Muhammad Alvin Parameswara

A. Deskripsi Data

Alvin adalah seorang siswa kelas IV A. Hafalan yang dimiliki Alvin sampai juz 1 ayat 58. Ia belajar tahlidz karena disuruh oleh orang tuanya. Akan tetapi, walaupun disuruh orang tua, Alvin merasa tidak terpaksa dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi Alvin dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena ingin masuk surga. Karena sudah mendapat dukungan dari orang tua, Alvin setiap hari habis Maghrib selalu *muraja'ah* di rumah dengan Ibu. Terkadang Alvin merasa kesulitan dalam membagi waktu belajar dan menghafal Al-Qur'an. Kata Alvin, apabila merasa kesulitan, Ia selalu dibantu Ibunya.

B. Interpretasi Data

Peneliti mengetahui dukungan dari orang tua sangatlah berperan penting. Termasuk orang tua Alvin juga sangat mendukung anaknya untuk menghafal Al-Qur'an. Alvin mengikuti kegiatan tahlidz dengan senang hati tanpa paksaan dari siapapun walaupun awalnya disuruh orang tua.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Senin, 19 Agustus 2019
Pukul	: 09.05 WIB
Lokasi	: Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)

Informan : Alifah Kaila Nurazizah

A. Deskripsi Data

Kaila adalah seorang siswa kelas IV A. Hafalan yang dimiliki Kaila sampai juz 1 ayat 53. Ia belajar tahlidz karena keinginannya sendiri. Motivasi Kaila dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena ingin menjadi orang sukses. Kaila mendapat dukungan dari orang tuanya, sehingga setiap habis Maghrib selalu *muraja'ah* di rumah dengan Bapak. Kaila merasa senang bisa mengikuti kegiatan tahlidz di MI Sananul Ula karena Ia bisa membagi waktu dengan baik.

B. Interpretasi Data

Peneliti mengetahui bahwa Kaila belajar tahlidz karena keinginannya sendiri, sehingga tidak ada keterpaksaan dari pihak manapun. Dukungan dari orang tua juga diperoleh oleh Kaila. Manfaat mengikuti tahlidz menurut Kaila bisa mengatur waktu dengan baik serta melatih kedisiplinan. Kaila merasa senang bisa mengikuti tahlidz di MI Sananul Ula Daraman.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Pukul : 09.20 WIB

Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)

Informan : Daffin Alfian Hanan

A. Deskripsi Data

Daffin adalah seorang siswa kelas IV A. Hafalan yang dimiliki Daffin sampai juz 1 ayat 20. Ia belajar tahlidz karena disuruh. Walaupun disuruh, Daffin merasa tidak keberatan dalam mengikuti tahlidz. Motivasi Daffin dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena ingin menjadi *hafidz* Qur'an. Daffin mendapat dukungan dari orang tuanya, sehingga setiap habis maghrib selalu *muraja'ah* di rumah dengan Ibu. Daffin merasa

senang bisa mengikuti kegiatan tahlidz di MI Sananul Ula karena Ia bisa membagi waktu dengan baik.

B. Interpretasi Data

Peneliti mengetahui dukungan dari orang tua sangatlah berperan penting. Termasuk orang tua Daffin juga sangat mendukung anaknya untuk menghafal Al-Qur'an. Daffin mengikuti kegiatan tahlidz dengan senang hati tanpa paksaan dari siapapun walaupun awalnya disuruh orang tua.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal	: Rabu, 28 Agustus 2019
Pukul	: 07.00-09.00 WIB
Lokasi	: Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Topik	: Waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) <i>Tahfidz al-Qur'an</i>

Pada hari ini peneliti melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar di Kelas Tahfidz MI Sananul Ula Daraman. Peneliti sampai Madrasah pukul 06.55 WIB. Kegiatan Belajar Mengajar Tahfidz dimulai Pukul 07.00 WIB di kelas masing-masing. Kali ini peneliti masuk di kelas V A. Sebelum kegiatan KBM, langkah pertama guru pendamping tahlidz membuka dengan membaca do'a sebelum belajar, guru mengabsen siswa dan guru mengadakan *muraja'ah* bersama dengan surah-surah yang sudah dihafal siswa. Kegiatan *muraja'ah* ini dilaksanakan sampai pukul 07.30 WIB.

Pukul 07.30-09.00 WIB siswa kelas V A melakukan setoran di tempat yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan kelompok guru pendamping tahlidz yang mengampu. Ada 3 guru pendamping tahlidz di setiap kelasnya, dengan mengampu 9 sampai 10 siswa. Pada hari ini peneliti mengikuti pembelajaran di salah satu guru pendamping tahlidz kelas V yaitu Bu Nur. Pembelajaran tahlidz dibuka dengan do'a sebelum membaca Al-Qur'an (do'a *kalamun qodimullah*)

yang dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah secara bersama-sama. Sebelum siswa melakukan setoran hafalan, Bu Nur selalu mengajak siswa untuk membaca bersama-sama ayat yang akan disetorkan nanti. Apabila ada bacaan yang salah yang tidak sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf Bu Nur langsung membenarkan. Setelah itu siswa yang sudah siap untuk menyetorkan hafalannya maju satu persatu ke Bu Nur untuk disimakkan hafalannya. Dalam hal ini, hafalan yang disimakkan sesuai dengan sejauh mana siswa tersebut menghafalkan. Untuk siswa lain yang tidak disimak, mengantre dengan cara duduk berbaris ke belakang. Sambil menunggu giliran menyetorkan hafalannya, siswa *nderes* (menghafal sendiri) hafalan yang akan disetorkan nantinya. Setelah berhasil menyetorkan hafalannya, Bu Nur memberikan kartu prestasi hafalan siswa. Bagi siswa yang sudah mampu menyetorkan hafalannya di dalam buku prestasi terdapat keterangan lanjut hafalan ayat selanjutnya, sedangkan bagi siswa yang belum lancar atau belum mampu menyetorkan hari ini, terdapat keterangan mengulang hafalannya di pertemuan selanjutnya.

Sebelum KBM diakhiri, guru melakukan evaluasi Kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengarahan kepada siswa yang belum lancar hafalannya. Kegiatan pembelajaran tahlidz Al-Qur'an diakhiri pukul 09.00 WIB dengan penutup. Bu Nur menutup KBM dengan bacaan do'a sesudah membaca Al-Qur'an (*allahummarhana bil qur'an*) bersama-sama dengan siswa.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal	: Kamis, 12 September 2019
Pukul	: 07.00-07.30 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas III A
Topik	: Waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) Tahlidz al-Qur'an

Pada hari ini peneliti melakukan pengamatan di kelas lain. Peneliti sampai di tempat pukul 06.55 WIB. Kesempatan kali ini peneliti hanya masuk di kelas III A pada jam *muraja'ah* saja karena KBM dilakukan di dalam kelas dengan

didampingi satu guru pendamping tahfidz yaitu Ibu Mawaddaturrohmah. Kegiatan belajar mengajar di mulai pukul 07.00 WIB dengan diawali membaca do'a sebelum belajar dengan dipandu guru *tahfidz*. Setelah berdo'a, guru memerintahkan siswa untuk *muraja'ah* bersama dari Surah Al-'Alaq, At-Tiin dan Surah Al-Insyiroh. Apabila ada bacaan siswa yang salah, guru langsung membenarkan bacaan tersebut dengan dicontohkan sendiri oleh guru tersebut.

Setelah *muraja'ah*, guru melanjutkan dengan pembelajaran tajwid. Materi kali ini mengenai tentang *idgham bighunnah* dan *idgham bilaghunnah*. Guru menjelaskan tentang materi tersebut dan diperhatikan oleh siswa. Guru juga memberi contoh bacaan yang berkaitan dengan materi *idgham bighunnah* dan *idgham bilaghunnah*. Guru memberi tugas kepada siswa agar mencari bacaan sesuai materi yang disampaikan di Al-Qur'an. Pembelajaran di kelas III A selesai pukul 07.30 WIB. Guru menutup KBM dengan bacaan *hamdalah* dan dilanjutkan salam.



Lampiran VIII: Transkip Wawancara

Hasil Wawancara Kepala Madrasah MI Sananul Ula

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2019
Lokasi : Kantor Kepala Madrasah MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul
Informan : Bapak Ridwan, S.E

Pada hari ini saya memulai penelitian dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 09.00 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Bapak Ridwan selaku Kepala Madrasah.

- Peneliti : Kapan program tahfidz Al-qur'an mulai dilaksanakan?
Bapak Ridwan : Sebenarnya program tahfidz yang ada di MI ini ada dua yaitu kelas reguler dan kelas khusus. Kalau yang reguler sudah lama sejak tahun 2011, sedangkan yang kelas khusus mulai berjalan tiga tahun ini.
Peneliti : Apa yang melatar belakangi diadakannya program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula pak?
Bapak Ridwan : Yang pertama kita ingin menumbuhkan sejak dini untuk anak-anak cinta membaca dan menghafal Al-Qur'an. Yang kedua, ini adalah sebuah penguatan karakter madrasah karena kita sebagai satuan pendidikan yang bercirikan keagamaan. Disamping itu program tahfidz ini juga sudah menjadi kebijakan dan aturan dari kementerian agama DIY yang mewajibkan semua madrasah memiliki program tahfidz.
Peneliti : Program tahfidz diwajibkan ke semua siswa?
Bapak Ridwan : Untuk yang reguler iya. Kecuali yang kelas khusus tahfidz, itu sebuah pilihan. Kita memberikan sosialisasi kepada wali murid bahwa ada program seperti ini, kita berikan informasi

tentang tahfidz yang kemudian dipersilahkan. Kalau memang ada keinginan untuk daftar di program tahfidz ya dipersilahkan daftar. Jika kuota melebihi batas kelas tahfidz, kita melakukan proses seleksi sesuai dengan jumlah siswa yang kita butuhkan. Kalaupun tidak melebihi, kita juga melakukan seleksi. Maksud disini adalah kita tidak mengejar banyaknya siswa yang hafal Al-Qur'an, akan tetapi pada kemampuan siswanya. Meskipun daftarnya tidak banyak, tapi kemampuan tidak mendukung dalam hafalan ya kita juga tidak bisa menerima.

- Peneliti : Untuk proses seleksi yang diterapkan seperti apa pak?
- Bapak Ridwan : Pertama kita melakukan sosialisasi kepada wali murid dan anak-anak tentang adanya kelas tahfidz khusus program yang seperti ini dengan target sekian. Dari sosialisasi itu, kita juga menyampaikan waktu pelaksanaan seleksi dari tanggal sekian hingga sekian. Pada tanggal itu anak-anak dipersilahkan untuk mendaftar yang kemudian dilanjutkan dengan proses tes. Nah yang kita tes itu berdasarkan yang mendaftar. Yang tidak mendaftar ya tidak kita tes. Yang mendaftar itu juga belum tentu kita terima karena berdasarkan hasil tes/seleksinya.
- Peneliti : Sedangkan tujuan dan target dari program tahfidz itu sendiri apa pak?
- Bapak Ridwan : Untuk tujuan sudah saya sampaikan di awal yaitu menumbuhkan sejak dini agar anak-anak cinta membaca dan menghafal Al-Qur'an. Sedangkan untuk target harapannya anak-anak sudah memiliki modal. Terutama yang kelas khusus program tahfidz ini anak-anak lulus minimal 4 juz sudah menguasai.
- Peneliti : Bagaimana kalau semisal ada siswa yang tidak mencapai target yang ditentukan pak?

- Bapak Ridwan : Ketika tidak bisa mencapai target sampai lulus, anak tersebut tidak bisa mendapat *syahadah* (penghargaan).
- Peneliti : Sedangkan keunggulan dari program tahfidz kelas khusus apa pak?
- Bapak Ridwan : Keunggulan yang pertama dari segi target dengan capaian target 4 juz sampai lulus. Yang kedua mereka mendapat materi tahfidz yang lebih banyak daripada yang kelas reguler sehingga membutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak. Kemudian dari segi kemampuan anak untuk menguasai membaca dan menghafal berbeda karena mereka mempunyai alokasi waktu dan tidak melupakan pada sisi tajwidnya. Dapat dikatakan segi baca tulis al-qur'annya lebih unggul. Selain itu, restasi akademik dalam sekolah sangat penting untuk melihat kemampuan siswa, begitu juga dalam program tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan. Rata-rata siswa yang memiliki prestasi akademik bagus juga memiliki hafalan yang bagus.
- Peneliti : Kemudian untuk keadaan guru pendamping tahfidznya seperti apa pak?
- Bapak Ridwan : Untuk guru pendamping tahfidz kita tidak asal dalam menerima. Ada beberapa kriteria yang harus dimiliki pendamping guru tahfidznya. Setidaknya *hafidz-hafidzah* meskipun tidak mewajibkan 30 juz akan tetapi rata-rata sudah *hafidz-hafidzah*. Kemudian juga mempunyai kemampuan untuk menyampaikan materi dimana latar belakangnya guru pendamping tahfidz sudah dari pesantren, sehingga mereka sudah mendapatkan materi pembelajaran menghafal di pesantrennya masing-masing.
- Peneliti : Jumlah guru pendamping tahfidz ada berapa pak?
- Bapak Ridwan : Per kelasnya ada tiga guru pendamping tahfidz.
- Peneliti : Jumlah siswa pada kelas khusus tahfidz ada berapa pak?

Bapak Ridwan : Ada 90 siswa



Hasil Wawancara Guru Pendamping Tahfidz

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Agustus 2019
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Ibu Mawaddaturrohmah

Pada hari ini saya melanjutkan penelitian dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 08.00 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Ibu Mawaddaturrohmah selaku pendamping tahfidz sekaligus koordinator guru tahfidz.

- Peneliti : Setiap hari apa dan jam berapa jadwal program tahfidz dilaksanakan bu?
- Ibu Mawa : Dari jam 07.00 pagi sampai jam 09.00. Nanti pada jam 07.00 sampai jam 07.30 itu klasikal dulu yaitu dengan bareng-bareng di kelas sama muroja'ah atau melatih hafalan anak-anak. Dari jam 07.30 sampai 09.00 mulai masuk kelas masing-masing dengan pembagian setiap kelas diampu tiga guru pendamping tahfidz dimana setiap guru pendamping tahfidz mengampu 9 sampai 10 anak.
- Peneliti : Bagaimana kurikulum program tahfidz di MI Sananul Ula ini bu?
- Ibu Mawa : Kalau target kurikulum dari sekolah itu nanti kelas III sudah hafal juz 30. Kelas IV hafal juz 1, kelas V hafal juz 2, dan kelas VI hafal juz 3. Tapi harapannya nanti ada yang hafal sampai 5 juz. Dan *alhamdulillah* untuk tahun yang pertama kemarin kelas 3 itu sudah ada yang dapat 5 juz selama 1 tahun. Ada yang dapat 2 juz dan ada yang dapat 3 juz juga ada. Akan tetapi, target kita kelas 3 itu minimal hafal 1 juz.

- Peneliti : Kalau keseluruhan sampai lulus kelas 6, target yang harus dicapai siswa itu berapa bu?
- Ibu Mawa : Minimal 4 juz mbak.
- Peneliti : Minimal 4 juz ya bu. Lalu kalau proses pelaksanaan program tafhidz ini menggunakan metode apa bu?
- Ibu Mawa : Kalau untuk metode, kita tidak menggunakan metode yang spesifik. Karena guru pendamping tafhidz sendiri berasal dari berbagai pondok mbak, jadi tidak bisa yang fokus untuk ini. Terus memang ngajinya dari kelas 3 masuk itu kita sudah memfokuskan anak untuk ke tafhidz. Kita memberi tahu kepada anak cara menghafalkan itu seperti ini, lalu kita contohkan cara membaca yang benar langsung kita praktekkan. Kalau membaca al-qur'an yang benar itu ada metodenya. Tapi untuk tafhidz, kita sambil jalan aja mbak. Kita praktekkan, kita amalkan apa yang kita dapat. Kalau dari pengalaman saya sebelum mengajar disini, apa yang sudah saya dapatkan di bidang tafhidz, saya olah lagi dan saya praktekkan disini. Teman-teman guru pendamping tafhidz lainnya karena Insya Allah sudah *hafidz-hafidzah* semua, saya rasa mereka juga sudah memiliki pengalaman di bidang tafhidz ini. Jadi sambil berjalan saja mbak.
- Peneliti : Berarti tergantung dengan guru pendampingnya ya bu?
- Ibu Mawa : Iya, tetapi tidak semua *hafidz-hafidzah* itu bisa mengajar mbak. Karena mengajar itu kan juga memerlukan keahlian, jadi tidak semua *hafidz-hafidzah* bisa mempraktekkan ke anak-anak. Karena memang untuk mengajari anak-anak tafhidz itu juga membutuhkan pengalaman sekali.
- Peneliti : Kalau ibu mengajar tafhidz ke anak-anak apakah sudah sesuai dengan target yang diinginkan?
- Ibu Mawa : Kalau untuk tahun yang pertama *alhamdulillah* target semua malah ada yang lebih. Kalau untuk tahun yang kedua, yang kelas 4

harusnya hafal juz 1, itu ada sekitar 30% dengan jumlah 10 anak yang tidak mencapai target. Tapi bagi saya itu tidak masalah karena yang lebih penting adalah hafalannya jalan dan saya sendiri juga tidak suka kalau ada anak yang mencapai target tapi bacaan Al-Qur'annya seperti makharijul huruf dan tajwidnya tidak baik. Lebih baik tidak mencapai target tapi bacaannya bagus, karena hafalan itu tidak bisa dipaksakan mbak. Setiap siswa juga mempunyai kemampuan karakter yang berbeda. Ada yang kurang, ada yang sedang, ada juga yang cepat dalam menangkapnya. Saya juga sudah menyampaikan hal ini kepada Pak Kepala Madrasah dan guru-guru pendamping tafhidz. Akan tetapi bagi anak yang sudah mencapai target, dari pihak madrasah juga memberi *syahadah* (apresiasi) setiap tahunnya terhadap siswa yang sudah mencapai target.

- Peneliti : Sistem evaluasi yang digunakan dalam program tafhidz di MI Sananul Ula sendiri bagaimana bu?
- Ibu Mawa : Setiap semester setelah ujian semester selesai itu di MI ada ujian praktek dan juga ujian tafhidz. Seberapa banyak hafalan yang sudah di hafalkan anak itu nanti kita ujikan.
- Peneliti : Lalu untuk efektivitas pelaksanaan program tafhidz di MI Sananul Ula bagaimana bu?
- Ibu Mawa : Efektif mbak karena setiap kelas guru pendamping tafhidznya ada tiga dimana satu guru pendamping tafhidz memegang 9-10 siswa. Jadi anak-anak bisa terkondisikan pada saat pembelajaran.
- Peneliti : Jumlah siswa setiap kelas tafhidz ada berapa bu?
- Ibu Mawa : Kurang lebih 90 siswa mbak. Kelas 3 ada 29, kelas 4 ada 30 dan kelas 5 ada 30.
- Peneliti : Kalau bukti pelaksanaan tafhidz seperti apa bu?
- Ibu Mawa : Setiap hari siswa diwajibkan untuk setoran walaupun minimal 5 ayat. Sebelum setoran biasanya siswa tadaruskan secara klasikal

(bareng-bareng) di kelas masing-masing dari jam 07.00-07.30. Jadwal untuk setoran biasanya hari Senin-Kamis. Sedangkan hari Jum'at sama Sabtu anak-anak *muroja'ah* jam 07.30-08.45.

- Peneliti : Bagaimana upaya ibu apabila ada siswa yang kurang bersemangat atau kurang mencapai target?
- Ibu Mawa : Karena anak-anak seumuran mereka berbagai macam karakter dan masih dunia bermain, kita tidak bisa memaksakannya mbak. Kita ya terkadang memaklumi mereka asalkan anak-anak mau mengikuti kegiatan pembelajaran tahfidz. Jika anak itu *loyo* istilahnya kurang bersemangat kita dampingi kita beri motivasi-motivasi yang sekiranya mendukung semangat anak kembali.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat di program tahfidz ini bu?
- Ibu Mawa : Faktor penghambatnya apabila ada anak yang susah dan belum mampu dalam menghafalnya. Kedua untuk fasilitas-fasilitas terutama kelas tahfidz sendiri masih kurang efisien karena memang kelas tahfidz ini masih baru. Sebenarnya kita memerlukan tempat yang nyaman agar anak-anak bisa lebih konsentrasi lagi dalam menghafal. Lebih baik lagi kalau kelas tahfidz mempunyai ruangan yang banyak. Kalau sekarang ini kan masih di masjid dan di masjid sendiri itu kurang lebih ada 3 kelompok. 3 kelompok dalam satu tempat itu sangat mengganggu sekali. Kendala selanjutnya adalah waktunya yang terlalu pendek. Kita diberi waktu 2 jam, sedangkan hafalan anak-anak bertambah banyak. Waktu 2 jam ini hanya bisa digunakan untuk setoran. Untuk *muroja'ah*nya sendiri dengan waktu yang segitu sangatlah sedikit. Saya sampaikan bahwa *muroja'ah* itu penting karena bagaimanapun kita wajib menjaga hafalan anak-anak, karena tidak setiap anak itu bisa memperoleh perhatian hafalan di rumahnya.

Hasil Wawancara Guru Pendamping Tahfidz

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Agustus 2019
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Bapak Imam Mashudi

Pada hari ini saya melanjutkan penelitian dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 08.00 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Bapak Imam Mashudi selaku pendamping tahfidz.

Peneliti : Setiap hari apa dan jam berapa jadwal program tahfidz dilaksanakan pak?
Bapak Imam : Tahfidz itu seminggu hanya 4 kali, setiap hari Senin sampai Kamis mbak.
Peneliti : Kalau hari Jum'at dan Sabtu tidak ada tahfidz pak?
Bapak Imam : Tidak ada mbak. Hari Jum'at dan Sabtu hanya pelajaran biasa.
Peneliti : Berarti tidak ada *muraja'ah* pak?
Bapak Imam : *Muraja'ah* ada klasikal setiap hari Senin sampai Kamis.

Semua kelas sama setiap masuk jam 07.00 WIB, setengah jam pertama dari jam 07.00 sampai 07.30 WIB digunakan untuk klasikal *muraja'ah* bersama di kelas masing-masing. Setelah itu dibagi ke kelompok masing-masing untuk menambah setoran hafalan dari masing-masing anak.

Peneliti : Apakah ada jadwal khusus untuk materi tajwid bagi siswa pak?
Bapak Imam : Ada. Tapi kalau untuk tajwid khusus diampu oleh Bu Mawa dengan jadwal yang berbeda-beda setiap kelasnya. Kelas V A hari Senin, kelas IV A hari Selasa, dan kelas III A hari Kamis

dengan waktu yang sama pada saat jam *muraja'ah*. Biasanya setelah *muraja'ah* dan sebelum siswa melakukan setoran diberikan sedikit materi tentang tajwid.

- Peneliti : Bagaimana kurikulum program tahlidz di MI Sananul Ula ini pak?
- Bapak Imam : Kalau target awal dari kelas III sampai kelas VI siswa mampu menghafalkan 4 sampai 5 juz.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi program tahlidz di MI ini sendiri pak?
- Bapak Imam : Kalau evaluasi sendiri kita menggunakan tes lisan mbak. Jadi untuk kelas III karena target yang dicapai selesai juz'amma, sistem evaluasinya adalah setiap siswa yang belum hafal surah-surah yang sudah dihafal, belum bisa menambah hafalannya. Begitu juga untuk kelas IV dan V. Apabila siswa belum mampu menyetorkan seperempat awal juz, siswa juga belum bisa menambah hafalannya.
- Peneliti : Menurut bapak, apakah pelaksanaan program tahlidz di MI Sananul Ula sudah efektif?
- Bapak Imam : Kalau untuk efektivitasnya *alhamdulillah* sudah lumayan efektif mbak. Disamping kelas tahlidz berdiri sendiri jauh dari kelas yang reguler, kita juga memiliki jam khusus tahlidz untuk pelaksanaan, jadi tidak mengganggu pelajaran yang lain.
- Peneliti : Bukti pelaksanaan adanya program tahlidz ini apa pak?
- Bapak Imam : Kalau bukti, kita ada buku kontrol harian. Setiap hari apabila siswa setoran akan tercatat di buku kontrol siswa.
- Peneliti : Bagaimana upaya bapak apabila ada siswa yang kurang semangat dalam mengikuti tahlidz?
- Bapak Imam : Kita beri motivasi dan terkadang kita ikuti kemauan siswa tersebut. Asalkan siswa tersebut mau setoran.
- Peneliti : Apakah ada faktor pendukung dalam pelaksanaan tahlidz ini?

- Bapak Imam : Kalau untuk dukungan *alhamdulillah* dari orang tua siswa sendiri sangat mendukung. Dari pihak yayasan pun juga sangat mendukung, bahkan Insya Allah untuk tahun besok akan ada program *boarding* bagi siswa tahfidz.
- Peneliti : Kalau faktor penghambat dari pelaksanaan tahfidz ini apa pak?
- Bapak Imam : Faktor penghambat yaitu waktunya. Waktunya kurang banyak karena di sini siswa sekedar menghafal sampai jam yang hitungannya tidak banyak. Sedangkan nanti di rumah belum tentu orang tuanya bisa membantu menjaga hafalannya. Berbeda kalau di Pesantren pasti sudah terjaga dan waktu yang diberikan di pesantren lebih banyak untuk tahfidz.



Hasil Wawancara Siswa Kelas V A

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Hilwa Alkaysah

Pada hari ini saya melanjutkan penelitian yang belum selesai dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 08.30 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Hilwa Alkaysah salah satu siswa kelas V A di MI Sananul Ula Daraman.

Peneliti : Sudah lama belajar tahfidz dek?
Hilwa : Sudah.
Peneliti : Hilwa sebelum masuk di MI udah sempat hafalin belum?
Hilwa : Udah pernah.
Peneliti : Hilwa menghafal Al-Qur'an disini keinginan sendiri apa keinginan orang tua?
Hilwa : Disuruh hafalin bapak sama ibu.
Peneliti : Terpaksa tidak Hilwa hafalinya kalau disuruh?
Hilwa : Tidak.
Peneliti : Apa sih keinginan Hilwa kok mau menghafal Al-Qur'an ?
Hilwa : Pengen membawa ayah sama ibu ke Surga.
Peneliti : Bapak ibu mendukung Hilwa untuk hafalin Al-Qur'an tidak?
Hilwa : Mendukung.
Peneliti : Sudah sampai mana hafalannya sekarang?
Hilwa : Sampai juz 6.
Peneliti : Mau sampai selesai nggak hafalin qur'annya?
Hilwa : Mau.
Peneliti : Kalau di rumah, Hilwa sering di *sima'* hafalannya sama bapak ibu nggak?

- Hilwa : Sering.
- Peneliti : Di sima 'nya setiap apa?
- Hilwa : Setiap habis Maghrib dan habis Subuh.
- Peneliti : Apakah Hilwa senang mengikuti tahlidz di MI?
- Hilwa : Senang.
- Peneliti : Pernah dimarahin nggak?
- Hilwa : Enggak.
- Peneliti : Kalau Hilwa ikut tahlidz merasa kesulitan nggak membagi waktunya?
- Hilwa : Tidak.
- Peneliti : Manfaat mengikuti tahlidz bagi Hilwa apa?
- Hilwa : Bisa mengatur waktu antara belajar, menghafal Al-Qur'an dan bermain, tambah rajin.



Hasil Wawancara Siswa Kelas V A

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Niswatul Mumtaza

Pada hari ini saya melanjutkan penelitian yang belum selesai dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 08.30 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Niswatul Mumtaza salah satu siswa kelas V A di MI Sananul Ula Daraman.

Peneliti : Sudah lama belajar tahfidz dek?
Niswa : Sudah.
Peneliti : Niswa sebelum masuk di MI udah sempat hafalin belum?
Niswa : Udah pernah.
Peneliti : Niswa menghafal Al-Qur'an disini keinginan sendiri apa keinginan orang tua?
Niswa : Keinginan sendiri.
Peneliti : Apa sih motivasi Niswa kok mau menghafal Al-Qur'an?
Niswa : Pengen jadi hafidz Al-Qur'an.
Peneliti : Bapak ibu mendukung Niswa untuk hafalin Al-Qur'an tidak?
Niswa : Mendukung.
Peneliti : Sudah sampai mana hafalannya sekarang?
Niswa : Sampai juz 3.
Peneliti : Mau sampai selesai nggak hafalin Qur'annya?
Niswa : Iya.
Peneliti : Kalau di rumah, Niswa sering di *sima'* hafalannya sama bapak ibu nggak?
Niswa : Sering.
Peneliti : Di *sima'*nya setiap apa?

- Niswa : Setiap habis Maghrib dan habis Subuh.
- Peneliti : Apakah Niswa senang mengikuti tahlidz di MI?
- Niswa : Senang.
- Peneliti : Pernah dimarahin nggak?
- Niswa : Enggak.
- Peneliti : Kalau Niswa ikut tahlidz merasa kesulitan nggak membagi waktunya?
- Niswa : Tidak.
- Peneliti : Manfaat mengikuti tahlidz bagi Niswa apa?
- Niswa : Bisa mengatur waktu antara belajar, menghafal Al-Qur'an dan bermain.



Hasil Wawancara Siswa Kelas V A

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Yasmin Nur Khoirunnisa`

Pada hari ini saya melanjutkan penelitian yang belum selesai dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 08.30 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Yasmin Nur Khoirunnisa` salah satu siswa kelas V A di MI Sananul Ula Daraman.

Peneliti : Yasmin sebelum masuk di MI udah sempat hafalin belum?
Yasmin : Sudah.
Peneliti : Yasmin menghafal Al-Qur'an disini keinginan sendiri apa keinginan orang tua?
Yasmin : Keinginan sendiri karena ingin seperti kakak yang hafalin Al-Qur'an.
Peneliti : Apa sih motivasi dek Yasmin kok mau menghafal Al-Qur'an?
Yasmin : Ingin bahagiain orang tua, ingin mengajak orang tua ke surga.
Peneliti : Orang tua mendukung dek Yasmin untuk hafalin Al-Qur'an tidak?
Yasmin : Mendukung.
Peneliti : Sudah sampai mana hafalannya sekarang?
Yasmin : Sampai juz 1 ayat 112.
Peneliti : Mau sampai selesai nggak hafalin Qur'annya?
Yasmin : Iya.
Peneliti : Kalau di rumah, Yasmin sering *muroja'ah* hafalannya sama bapak ibu nggak?
Yasmin : Sering.
Peneliti : Di *sima'nya* setiap apa?

- Yasmin : Setiap habis maghrib dan isya'. Kadang setiap habis Maghrib sama habis Subuh.
- Peneliti : Apakah Yasmin senang mengikuti tahlidz di MI?
- Yasmin : Senang, karena guru tahlidznya baik hati semua.
- Peneliti : Kalau Yasmin ikut tahlidz merasa kesulitan nggak membagi waktunya?
- Yasmin : Iya kadang kalau punya banyak PR. Tapi ibu sering bantuin kalau lagi ada PR.
- Peneliti : Manfaat mengikuti tahlidz bagi Yasmin apa?
- Yasmin : Karena bisa menghafal Al-Qur'an, bisa mengatur waktu.



Hasil Wawancara Siswa Kelas III A

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Chalwa Ruchama'ul Kumala

Pada hari ini saya melanjutkan penelitian yang belum selesai dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 08.30 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Chalwa Ruchama'ul Kumala salah satu siswa kelas III A di MI Sananul Ula Daraman.

Peneliti : Chalwa sebelum masuk di MI udah sempat hafalin belum?
Chalwa : Sudah sampai juz 1 setengah.
Peneliti : Chalwa menghafal al-qur'an disini keinginan sendiri apa keinginan orang tua?
Chalwa : Keinginan sendiri.
Peneliti : Apa sih motivasi dek Chalwa kok mau menghafal Al-Qur'an?
Chalwa : Ingin mengaji, ingin mengajak orang tua ke surga.
Peneliti : Orang tua mendukung dek Chalwa untuk hafalin Al-Qur'an tidak?
Chalwa : Mendukung.
Peneliti : Sudah sampai mana hafalannya sekarang?
Chalwa : Sampai surah An-Naba'.
Peneliti : Mau sampai selesai nggak hafalin Qur'annya?
Chalwa : Iya.
Peneliti : Kalau di rumah, Chalwa sering *muroja'ah* hafalannya sama bapak ibu nggak?
Chalwa : Sering.
Peneliti : Di *sima*'nya setiap apa?
Chalwa : Setiap habis Isya' di *sima*' ibu waktu kegiatan mbak pondok.

- Peneliti : Apakah Chalwa senang mengikuti tahlidz di MI?
- Chalwa : Senang, karena bisa *muroja'ah* hafalan yang dulu.
- Peneliti : Kalau Chalwa ikut tahlidz merasa kesulitan nggak membagi waktunya?
- Chalwa : Tidak karena sebelum *muroja'ah* belajar dulu.
- Peneliti : Manfaat mengikuti tahlidz bagi Chalwa apa?
- Chalwa : Karena bisa *nderes* hafalan yang dulu, bisa mengatur waktu.



Hasil Wawancara Siswa Kelas III A

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Miftahul Hasan

Pada hari ini saya melanjutkan penelitian yang belum selesai dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 08.30 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Miftahul Hasan salah satu siswa kelas III A di MI Sananul Ula Daraman.

Peneliti : Miftah sebelum masuk di MI udah sempat hafalin belum?
Miftah : Sudah.
Peneliti : Miftah menghafal Al-Qur'an disini keinginan sendiri apa keinginan orang tua?
Miftah : Keinginan sendiri.
Peneliti : Apa sih motivasi Miftah kok mau menghafal Al-Qur'an?
Miftah : Ingin pintar belajar dan pintar menghafal Al-Qur'an.
Peneliti : Orang tua mendukung dek Miftah untuk hafalin Al-Qur'an tidak?
Miftah : Mendukung.
Peneliti : Sudah sampai mana hafalannya sekarang?
Miftah : Sampai surah Al-Ghasiyah.
Peneliti : Mau sampai selesai nggak hafalin Qur'annya?
Miftah : Iya.
Peneliti : Kalau di rumah, Miftah sering *muroja'ah* hafalannya sama bapak ibu nggak?
Miftah : Sering.
Peneliti : Di *sima'*nya setiap apa?
Miftah : Setiap habis Subuh dan Maghrib di *sima'* ibu.

- Peneliti : Apakah Miftah senang mengikuti tahlidz di MI?
- Miftah : Senang.
- Peneliti : Kalau Miftah ikut tahlidz merasa kesulitan nggak membagi waktunya?
- Miftah : Tidak.
- Peneliti : Manfaat mengikuti tahlidz bagi Miftah apa?
- Miftah : Karena bisa mengatur waktu.



Hasil Wawancara Siswa Kelas III A

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Amalia Inayatus Syarifah

Pada hari ini saya melanjutkan penelitian yang belum selesai dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 08.30 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Amalia Inayatus Syarifah salah satu siswa kelas III A di MI Sananul Ula Daraman.

Peneliti : Amalia sebelum masuk di MI udah sempat hafalin belum?
Amalia : Udah pernah.
Peneliti : Amalia menghafal al-qur'an disini keinginan sendiri apa keinginan orang tua?
Amalia : Keinginan sendiri.
Peneliti : Apa sih keinginan Amalia kok mau menghafal Al-Qur'an?
Amalia : Pengen membawa ayah sama ibu ke surga.
Peneliti : Ayah ibu mendukung Amalia untuk hafalin Al-Qur'an tidak?
Amalia : Mendukung.
Peneliti : Sudah sampai mana hafalannya sekarang?
Amalia : Sampai surat Al-Bayyinah
Peneliti : Mau sampai selesai nggak hafalin Qur'annya?
Amalia : Mau.
Peneliti : Kalau di rumah, Amalia sering di *sima'* hafalannya sama bapak ibu nggak?
Amalia : Sering.
Peneliti : Di *sima'*nya setiap apa?
Amalia : Waktu hari Jum'at sama Sabtu habis Zuhur dan habis Maghrib. Kalau hari Senin sampai Kamis habis Ashar sekalian TPA.

- Peneliti : Apakah Amalia senang mengikuti tahfidz di MI?
- Amalia : Senang.
- Peneliti : Pernah dimarahin nggak?
- Amalia : Cuma satu kali karena salah.
- Peneliti : Kalau Amalia ikut tahfidz merasa kesulitan nggak membagi waktunya?
- Amalia : Tidak.



Hasil Wawancara Siswa Kelas IV A

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Muhammad Alvin Parameswara

Pada hari ini saya melanjutkan penelitian yang belum selesai dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 08.30 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Muhammad Alvin Parameswara salah satu siswa kelas IV A di MI Sananul Ula Daraman.

Peneliti : Alvin sebelum masuk di MI udah sempat hafalin belum?
Alvin : Udah pernah juz 30.
Peneliti : Alvin menghafal al-qur'an disini keinginan sendiri apa keinginan orang tua?
Alvin : Disuruh ibu sama bapak.
Peneliti : Terpaksa tidak hafalinnya?
Alvin : Tidak.
Peneliti : Apa sih keinginan Alvin kok mau menghafal Al-Qur'an?
Alvin : Biar masuk surga.
Peneliti : Ayah ibu mendukung Alvin untuk hafalin Al-Qur'an tidak?
Alvin : Mendukung.
Peneliti : Sudah sampai mana hafalannya sekarang?
Alvin : Sampai juz 1 ayat 58.
Peneliti : Mau sampai selesai nggak hafalin Qur'annya?
Alvin : Mau.
Peneliti : Kalau di rumah, Alvin sering di *sima'* hafalannya sama bapak ibu nggak?
Alvin : Iya sama ibu.
Peneliti : Di *sima'*nya setiap apa?

- Alvin : Habis Maghrib.
- Peneliti : Apakah Alvin senang mengikuti tahlidz di MI?
- Alvin : Senang.
- Peneliti : Kalau dek Alvin ikut tahlidz merasa kesulitan nggak membagi waktunya?
- Alvin : Iya, tapi kadang dibantuin ibu.



Hasil Wawancara Siswa Kelas IV A

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Alifah Kaila Nurazizah

Pada hari ini saya melanjutkan penelitian yang belum selesai dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 08.30 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Alifah Kaila Nurazizah salah satu siswa kelas IV A di MI Sananul Ula Daraman.

Peneliti : Kaila sebelum masuk di MI udah sempat hafalin belum?
Kaila : Udah pernah.
Peneliti : Dek Kaila menghafal al-qur'an disini keinginan sendiri apa keinginan orang tua?
Kaila : Keinginan sendiri.
Peneliti : Apa sih keinginan Kaila kok mau menghafal Al-Qur'an?
Kaila : Ingin menjadi orang sukses.
Peneliti : Bapak ibu mendukung Kaila untuk hafalin Al-Qur'an tidak?
Kaila : Mendukung.
Peneliti : Sudah sampai mana hafalannya sekarang?
Kaila : Sampai juz 1 ayat 53.
Peneliti : Mau sampai selesai nggak hafalin Qur'annya?
Kaila : Mau.
Peneliti : Kalau di rumah, Kaila sering di *sima'* hafalannya sama bapak ibu nggak?
Kaila : Kadang sendiri kadang sama bapak.
Peneliti : Di *sima'*nya setiap apa?
Kaila : Habis Maghrib.
Peneliti : Apakah Kaila senang mengikuti tahfidz di MI?

- Kaila : Senang.
- Peneliti : Kalau dek Kaila ikut tahfidz merasa kesulitan nggak membagi waktunya?
- Kaila : Tidak.



Hasil Wawancara Siswa Kelas IV A

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019
Lokasi : Masjid Al-Mubarok Wanujoyo Lor (Ruang Kelas sementara)
Informan : Daffin Alfian Hanan

Pada hari ini saya melanjutkan penelitian yang belum selesai dengan metode wawancara tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul. Saya tiba di MI Sananul Ula Daraman pukul 08.30 WIB. Kemudian saya melakukan wawancara dengan Daffin Alfian Hanan salah satu siswa kelas IV A di MI Sananul Ula Daraman.

Peneliti : Daffin sebelum masuk di MI udah sempat hafalin belum?
Daffin : Sudah sampai surah At-tiin.
Peneliti : Dek Daffin menghafal al-qur'an disini keinginan sendiri apa keinginan orang tua?
Daffin : Disuruh.
Peneliti : Terpaksa tidak hafalinnya?
Daffin : Tidak.
Peneliti : Apa sih keinginan Daffin kok mau menghafal Al-Qur'an?
Daffin : Ingin jadi hafidz Qur'an.
Peneliti : Bapak ibu mendukung Daffin untuk hafalin Al-Qur'an tidak?
Daffin : Mendukung.
Peneliti : Sudah sampai mana hafalamnya sekarang?
Daffin : Sampai juz 1 ayat 20.
Peneliti : Kalau di rumah, Daffin sering di *sima'* hafalannya sama bapak ibu nggak?
Daffin : Iya sama ibu.
Peneliti : Di *sima'*nya setiap apa?
Daffin : Setiap habis Maghrib.
Peneliti : Apakah Daffin senang mengikuti tahfidz di MI?

- Daffin : Senang karena guru tahfidznya enak.
- Peneliti : Kalau dek Daffin ikut tahfidz merasa kesulitan nggak membagi waktunya?
- Daffin : Enggak.



Lampiran IX: Dokumentasi

Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Bapak Imam Mashudi



Wawancara dengan Ibu Mawaddaturrohmah



Wawancara dengan Siswi Tahfidz



Wawancara dengan Siswa tahfidz



Pembelajaran materi tajwid



Setoran hafalan



Wisuda Tahfidz

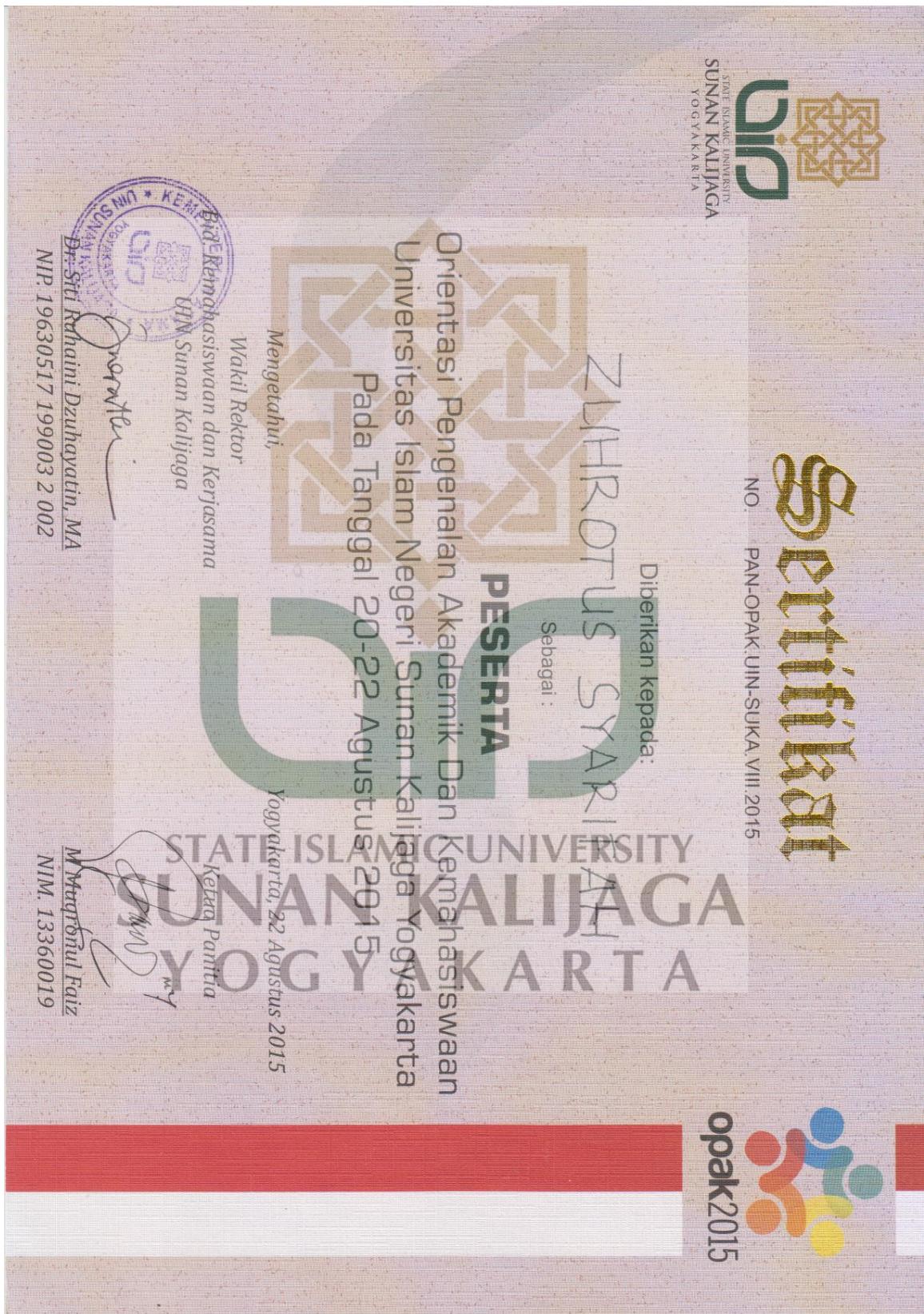


Buku Pendamping Tahfidz untuk
Siswa

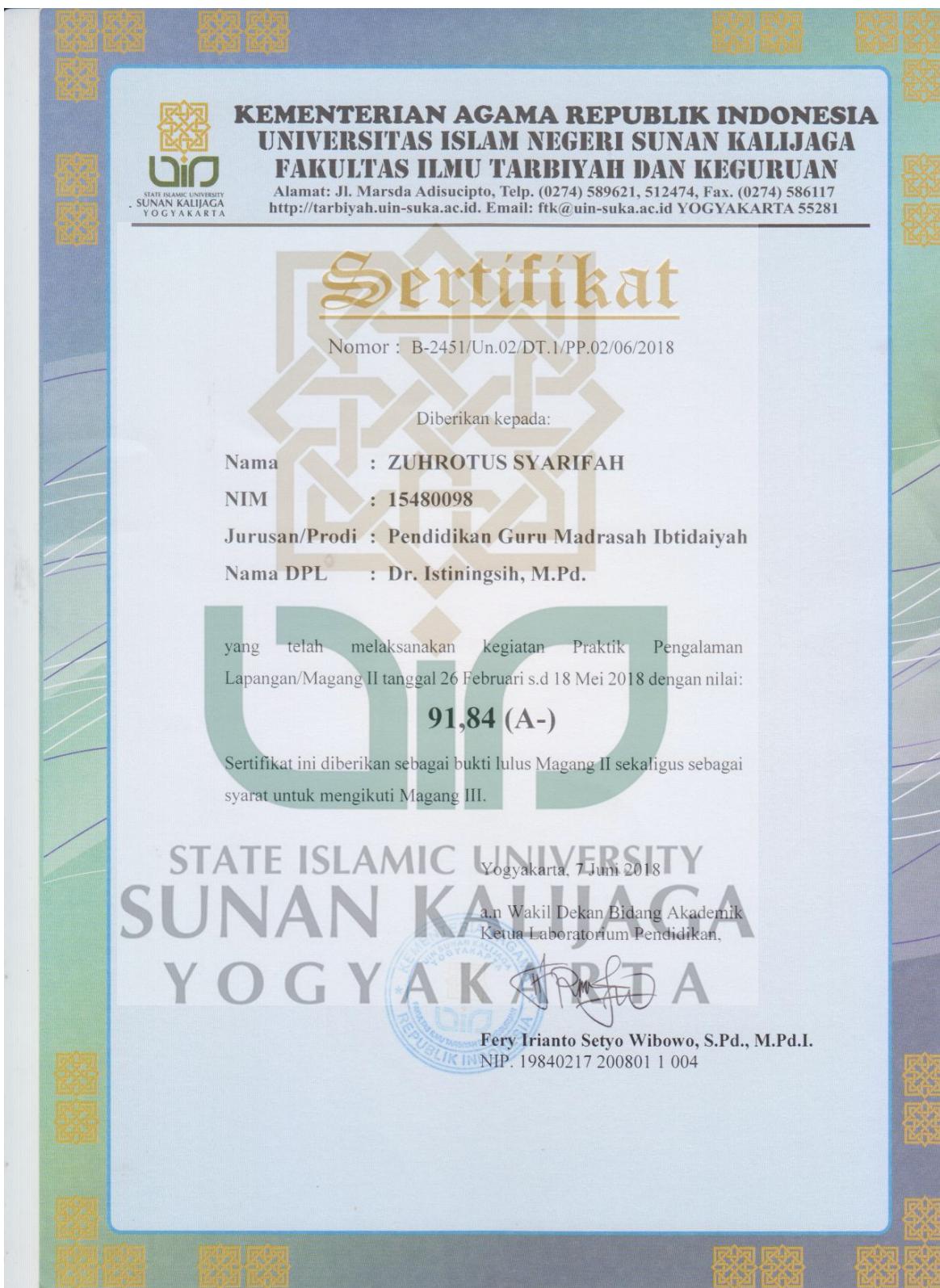


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran X: Sertifikat OSPEK



Lampiran XI: Sertifikat PPL II



Lampiran XII: Sertifikat PPL III



Lampiran XIII: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.16.1/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Zuhrotus Syaifah
NIM : 15480098
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai : **B**

No.	Materi	Nilai
	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100
2.	Microsoft Excel	40
3.	Microsoft Power Point	95
4.	Internet	50
5.	Total Nilai	71,25

Predikat Kelulusan

Menyuaskan

Standar Nilai:

Nilai	Predikat
Angka	Huruf
86 - 100	A
71 - 85	B
56 - 70	C
41 - 55	D
0 - 40	E

Sangat Memuaskan

Memuaskan

Cukup

Kurang

Sangat Kurang



KEMENTERIAN
PUPR
Kota Yogyakarta, 18 Juli 2019
Kepada PTIPD

UIN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
DILAKUKAN DENGAN
PENGAMANAN

UIN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

U

Lampiran XIV: Sertifikat TOEC



Lampiran XV: Sertifikat IKLA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zuhrotus Syarifah
TTL : Bantul, 25 September 1996
Alamat : Bulusari, Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta
Email : zuhrotusyarifah@gmail.com



Nama orang tua:

Ayah : Fauzan, S.Pd.I
Ibu : Umi Zamronah, S.Pd.AUD
Adik :
1. Nurul Fauziah
2. Muhammad Faqih Maftuh El-Faiziy

Riwayat Pendidikan:

1. MI Sananul Ula Daraman (2009)
2. MTsN 2 Bantul (2012)
3. MAN 4 Bantul (2015)
4. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019)

Curriculum Vitae dibuat tanggal : 05 November 2019